

MODULDATAMING

CLUSTERING WITH K-MEANS



Pada modul ini dijelaskan mengenai proses cluster analysis dengan menggunakan algoritma k-means dan menerapkannya dalam bahasa pemrograman python.

Diharapkan setelah mempelajari modul ini, mahasiswa mampu memahami implementasi k-means dalam suatu kasus.



CLUSTER ANALYSIS

Inti dari klastering adalah mengumpulkan entiti yang memiliki kesamaan sifat dalam satu golongan yang sama. Modul ini akan menjelaskan bagaimana melakukan segmentasi pelanggan dengan mempergunakan klastering. Dataset berisi informasi tentang pendapatan tahunan pelanggan (dalam \$000) dan total pengeluaran (dalam \$000) pada suatu situs ecommerce dalam 1 tahun.

1. Load packages yang diperlukan

```
In [1]: import numpy as np import pandas as pd import matplotlib.pyplot as plt
```

2. Atur styling untuk plot

```
In [2]: import seaborn as sns; sns.set()|
%matplotlib inline
plt.rcParams['figure.figsize'] = (16, 9)
plt.style.use('ggplot')
```

3. Load dataset

```
In [3]: dataset=pd.read_csv('/home/eka/Documents/CLV.csv')
```

4. Explore dataset

```
In [4]: dataset.head()
Out[4]:
            INCOME SPEND
          0
                233
                       150
          1
                250
                       187
          2
                204
                       172
          3
                236
                       178
                354
                       163
In [5]: len(dataset)
Out[5]: 303
```

5. Menentukan jumlah k paling optimal

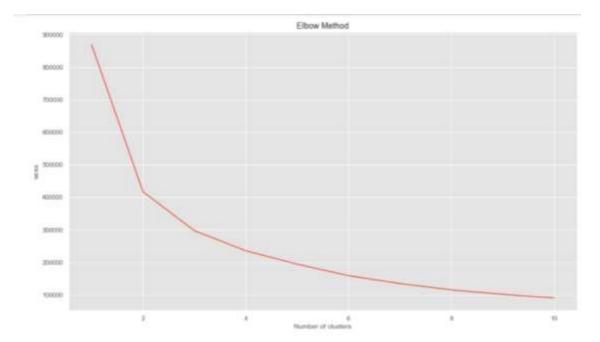
Inputan utama untuk algoritma k-means adalah jumlah k. k menunjukkan jumlah klaster/pengelompokkan yang akan dihasilkan. Ada berbagai macam metode untuk menentukan berapa jumlah k yang paling baik, modul kali ini memakai methode elbow.

Apa saja metode untuk menentukan jumlah k yang paling tepat?

```
In [6]: X=dataset.iloc[:,[0,1]].values
```

```
In [7]: from sklearn.cluster import KMeans
    wcss = []
    for i in range(1,11):
        km=KMeans(n_clusters=i,init='k-means++', max_iter=300, n_init=10, random_state=0)
        km.fit(X)
        wcss.append(km.inertia_)
    plt.plot(range(1,11),wcss)
    plt.title('Elbow Method')
    plt.xlabel('Number of clusters')
    plt.ylabel('wcss')
    plt.show()
```

Outputnya sebagai berikut

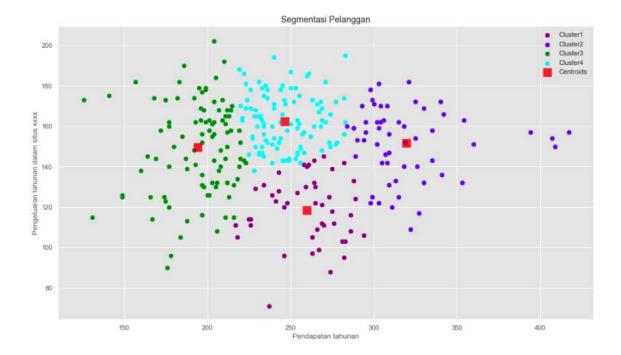


Jumlah klaster yang optimal, ditunjukkan pada bagian 'elbow' dari grafik diatas. Yang dicari adalah titik awal, dimana ketika jumlah klaster ditambahkan, nilai wcss tidak mengalami penurunan yang drastis. Dari grafik diatas, elbow ada pada rentang 4-6. oleh karena itu, perlu dijalankan k-means untuk masing-masing k dalam rentang tersebut.

6. Jalankan k-means dan visualisasikan data

Untuk k=4

Hasil:



Bagaimana untuk k=5 dan k=6?

7. Uji kualitas klaster yang dihasilkan

Untuk menguji kualitas klaster juga ada banyak metode, salah satunya dengan memakai silhouette coeffisien

Apa saja metode untuk menguji kualitas klaster?

Nilai silhouette coeff ada pada rentang -1 hingga +1. Semakin mendekati nilai 1, maka semakin baik pengelompokan data dalam satu cluster. Sebaliknya jika silhouette coefficient mendekati nilai -1, maka semakin buruk pengelompokan data didalam satu cluster. Dari nilai diatas, cluster yang paling baik adalah 4.

8. Analisa klaster yang dihasilkan

- Klaster 1 : Pelanggan dengan pendapatan tahunan menengah dan pengeluaran tahunan rendah
- Klaster 2 : Pelanggan dengan pendapatan tahunan tinggi dan pengeluaran tahunan menengah hingga tinggi
- Klaster 3 : Pelanggan dengan pendapatan tahunan rendah dan pengeluaran tahunan menengah hingga tinggi
- Klaster 4 : Pelanggan dengan pendapatan tahunan menengah tetapi pengeluaran tahunan tinggi
- 9. Susun skenario yang mungkin, untuk:

Bagaimana skenario yang mungkin untuk mempertahankan kesetiaan pelanggan?